

DAFTAR PUSTAKA

- Asad, T. (1993). *Genealogies of Religion*. Baltimore: John Hopkins University Press.
- Atkinson, J. M. (1987). Religions in Dialogue: The Construction of an Indonesian Minority Religion. In E. b. Rodgers, *Indonesian Religions in Transition* (pp. 171-186). Tucson, AZ: University of Arizona Press.
- Bagir, Z. A. (2014). Memetakan Masalah dan Advokasi untuk Keragaman Agama. In R. W.-F. Hefner, *Mengelola Keragaman dan Kebebasan Beragama: Sejarah, Teori dan Advokasi* (pp. 1-18). Yogyakarta: CRCS.
- Bagir, Z. A. (2016). Mengkaji "Agama" di Indonesia. In S. Ed: Maarif, *Studi Agama di Indonesia: Refleksi Pengalaman* (pp. 15-34). Yogyakarta: CRCS.
- Bagir, Zainal A. and Hefner, Robert W. (2016). Christianity and Religious Freedom in Indonesia since 1998. In A. D. Ed: Hertzke, *Christianity and Freedom: Contemporary Perspectives Volume 2* (pp. 191-221). New York: Cambridge University Press.
- Bhabha, Homi K. (1994). *The Location of Culture*. London: Routledge
- Butler, J. (1993). *Bodies That Matter, on The Discursive Limits of "Sex"*. New York: Roudedge.
- Dhakidae, D. (2003). *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Foucault, M. (2007). *Security, Territory, Population. Lectures at the College de France 1977-1978*. New York: Palgrave Macmillan.
- Frenk, J. (2011). Negotiating Identities: Developing Adaptive Strategies in an Ever Changing Social Reality. *Lund University*.
- Geertz, C. (2013). *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Gillespie, P. (2007). Curret Issues in Indonesian Islam: Analysing the 2005 Council of Indonesian Ulama Fatwa No. 7 Opposing Pluralism, Liberalis, and Secularism. *Journal of Islamic Studies* 18 (2), 202-240.

- Goffman, E. (1959). *Presentation of Self in Everyday Life*. New York: Doubleday Anchor Books.
- Hefner, R. (1993). Islam, State and Civil Society: ICMI and The Struggle for The Indonesian Middle Class. *Indonesia, Vol. 56*, 1-36.
- Hefner, R. (2003). *Conversion on Christianity: Historical and Atropological Perspective on a Great Transformation*. Berkeley: University of California Press.
- Hefner, R. W. (2014). Negara Mengelola Keragaman di Indonesia: Kajian mengenai Kebebasan Beragama sejak Masa Kemerdekaan. In R. W.-F. Hefner, *Mengelola Keragaman dan Kebebasan Beragama di Indonesia: Sejarah, Teori dan Advokasi* (pp. 23-36). Yogyakarta: CRCS.
- Hoesodo, M. (1967). *Dwi Windu Pangestu 1949-1965: Sedjarah "Pangestu" (Pagujuban Ngesti Tunggal) sedjak berdirinja pada tahun 1949 sampai tahun 1965, ialah tahun wafatnja R. Soenarto Mertowardojo, paranpara, "Pangestu."* Solo: Pangestu.
- Hurd, E. S. (2015). *Beyond Religious Freedom: The New Global Politics of Religion*. Princeton University Press.
- Indiyanto, A. (2013). *Agama Indonesia dalam Angka: Dinamika Demografis berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010*. Yogyakarta: Huma Printing and Design Graphic.
- Indrakusuma, J. (1972). Pangestu, Suatu Pandangan Hidup Djawa. *Archipel, Vol. 4*, 32-45.
- Isin, Engin F. and Rygiel, Kim. (2007). Abject Spaces: Frontiers, Zones, Camps. In D. o. Masters, *The Logics of Biopower and The War on Terror* (pp. 181-203). New York: Palgrave Macmillan.
- King, R. (1999). *Orientalism and Religion -Postcolonial Theory, India and 'the Mystic East.'* New York: Routledge.
- Lee, C. T. (2016). *Ingenious Citizenship: Recrafting Democracy for Social Change*. Durham: Duke University Press.

- Levine, P. (2003). *Prostitution, Race and Politics: Policing Veneral Disease in the British Empire*. New York: Routledge.
- Lucas, A. J. (2000). Mukdi Akbar: The Struggle for Religious Recognition of Mystical Movement in Selayar South Sulawesi. *Bijdragen tot de Taal, Vol. 156, No. 3*, 561-588.
- Maarif, S. (2017). *Pasang Surut Rekognisi Agama Leluhur dalam Politik Agama di Indonesia*. Yogyakarta: CRCS.
- Mulders, N. (1983). *Kebatinan dan Hidup Sehari-Hari Orang Jawa (Kelangsungan dan Perubahan Kulturil)*. Jakarta: Gramedia.
- Mulder, N. (2007). *Mistisme Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Noorwahid, I. (2013). Keberadaan Paguyuban Ngesti Tunggal (Pangestu) di Kota Semarang (Studi Kasus Pangestu Cabang Semarang III). *Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Semarang*.
- Nyers, P. (2003). Abject Cosmopolitanism: the Politics of Protection in the Anti-deportation Movement. *Third World Quarterly, Vol 24, No 6*, 1069-1093.
- Patty, S. (1986). Aliran Kepercayaan a Socio-Religious Movement in Indonesia. *Washington State University, Department of Anthropology*.
- Picard, Michel and Madinier, Remy. (2011). The Politics of Religion in Indonesia: Syncretism, Orthodoxy, and Religious Contention in Java and Bali. In M. a. Picard, *The Politics of Religion in Indonesia: Syncretism, Orthodoxy, and Religious Contention in Java and Bali* (p. xi). New York: Routledge.
- Picard, M. (2011). Introduction: 'Agama,' 'Adat,' and Pancasila. In e. b. Madinier, *The Politics of Religion in Indonesia: Syncretism, Orthodoxy, and Religious Contention in Java and Bali* (pp. 1-20). London: Routledge.
- Pramudita, P. (2015). Konstruksi Indentitas dan Dialektika Anggota Paguyuban Ngesti Tunggal (Pangestu) dalam Kehidupan Sehari-hari.
- Profil Paguyuban Ngesti Tunggal, (2009). Jakarta: Pangestu.
- Ridha, R., Sukirno, Sudaryatmi. (2017). Pengakuan Perkawinan Masyarakat Penganut Kepercayaan Lokal Agama Djawa Sunda dalam Perspektif Teori Multikulturalisme. *Diponegoro Law Journal, Vol. 6, No. 1*.

- Said, Edward. (1978). *Orientalism*. New York: Pantheon Books
- Saputra, P. (2016). Perjuangan Politik Identitas Hangudi Bawanatata Lahir Batin dalam Merebutkan Hak Sipil. *Universitas Gadjah Mada*.
- Shihab, A. (2007). *Membendung Arus; Merespons Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Sihombing, Uli Parulian; Fulthoni, AM; dkk. (2008). *Menggugat Bakorpakem: Kajian Hukum terhadap Pengawasan Agama dan Kepercayaan di Indonesia*. Jakarta Selatan: The Indonesian Legal Resource Center.
- Smith, W. (1964). *The Meaning and The End of Religion*. Chicago: The New American Library of World Literature.
- Soehadha, M. a. (2004). Umat Agama dalam Paguyuban Ngesti Tunggal. *Humanika*, 17(1), Januari, 51-70.
- Soehadha, Moh & Soehardi. (2014). Umat Agama dalam Paguyuban Ngesti Tunggal (Pangestu). *Humanika*, 17 (1), 51-70.
- Sopater, S. (1987). *Mengenal Pokok-Pokok Ajaran Pangestu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Stange, P. (2009). *Kejawen Modern: Hakikat dan Penghayatan Sumarah*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Stuart, H. (1994). Cultural Identity and Diaspora. In P. a. William, *Colonial Discourse and Post-colonial Theory: a Reader* (pp. 227-237). London: Harvester Wheatsheaf.
- Subagya, R. (1981). *Agama Asli Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Citraloka.
- Subagya, R. (2002). *Kepercayaan, Kebatinan, Kerohanian, Kejiwaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarto. (2017). *Seri Laporan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan: Kondisi Pemenuhan Hak Konstitusional Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan*
- Sutanto, T. d. (2011). *Menuntut Jaminan Konstitusi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Jakarta: Serial Kertas Posisi.

Toomey, S. (2015). Identity Negotiation Theory. *Sage Encyclopeda of Intercultural Competence, Vol. 1*, 418-422.

UGM, C. (2018, 03 22). *Berita*. Retrieved 09 15, 2018, from <https://crcs.ugm.ac.id/>:
<https://crcs.ugm.ac.id/id/berita-id/12472/status-penghayat-kepercayaan-setelah-keputusan-mk.html>

Van der Kroef, J. (1961). New Religious Sects in Java. *Far Eastern Survey Vol. 30, No. 2*, 18-25.